

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI SIKLUS AIR
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD
NEGERI 060938 KECAMATAN MEDAN
JOHOR TAHUN PELAJARAN
2023/2024**

***DEVELOPMENT OF TEACHING MATERIALS ON WATER CYCLE
MATERIALS IN CLASS V SCIENCE SUBJECTS AT STATE PRIMARY
SCHOOL 060938 MEDAN DISTRICT JOHOR ACADEMIC YEAR 2023/2024***

Mita Winata, Prodi PGSD FKIP, Universitas Quality,
Jl. Ringroad – Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia
Penulis Korespondensi: mitawinata4@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan keefektifan pengembangan Bahan Ajar pada mata pelajaran IPA materi Siklus Air. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan *Research and Development* dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas V A dengan jumlah 22 siswa dan kelas V B berjumlah 19 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V B dengan uji coba skala kecil sebanyak 6 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil validator berupa angket validasi, dengan skor rata-rata 98,61% dan termasuk dalam kategori “sangat efektif”, menunjukkan validitas, dan hasilnya menunjukkan efektivitas. Kami menyelidiki hasil angket respon guru dan siswa terhadap bahan ajar siklus air yang dikembangkan oleh peneliti. Nilai rata-ratanya sebesar 95,625% dan dapat disimpulkan bahwa materi pendidikan yang dikembangkan masuk dalam kategori “sangat efektif”. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan valid dan efektif penggunaannya dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, bahan ajar siklus air khususnya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar di sekolah, karena bahan ajar yang dikembangkan akan menjadi referensi bagi guru yang menggunakannya.

Kata Kunci : Bahan Ajar, Pengembangan, Siklus Air

ABSTRACT

This research aims to determine the validity and effectiveness of the development of teaching materials for science subjects on the water cycle. This type of research is development research Research and Development with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). This research was carried out at SD Negeri 060938 Medan Johor District in the even semester of the 2023/2024 academic year. The population in this study was class V A with a total of 22 students and class V B with a total of 19 students, while the sample in this study was class V B students with a small scale trial of 6 students. The information collection methods utilized were perception, interviews and surveys. The investigate comes about appear legitimacy as seen from the in general comes about of the validator within the shape of a approval sheet with an normal score of 98.61% and included within the exceptionally substantial category, and viability can be seen through the comes about of the instructor reaction survey and understudy reaction survey to the Water Cycle instructing materials created by the analyst. with an normal esteem of 95.625% so it can be concluded that the instructing materials created are included within the exceptionally successful category. The conclusion of this inquire about is that the educating materials created are pronounced substantial and compelling in their utilize for the learning handle. For this reason, it is suggested that instructors who utilize the instructing materials created can be utilized as references in learning, so they are anticipated to be able to utilize them as instructing materials in schools, particularly with respect to the Water Cycle material.

Keywords: *Teaching Materials, Development, Water Cycle*

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar. Sains adalah studi tentang fenomena alam. Tujuan utama IPA adalah membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan memahami konsep-konsep ilmiah yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sains juga membantu siswa mengembangkan sikap positif terhadap fakta-fakta sekitar lingkungan, mengembangkan keterampilan mempelajari fenomena alam, memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang tepat.

Mata pelajaran IPA seringkali menjadi tantangan bagi siswa karena materi yang bersifat abstrak dan pendekatan pengajaran yang terbatas pada metode ceramah. Hal ini dapat menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang bersemangat dalam belajar IPA. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam merancang dan menyusun bahan ajar agar siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar IPA.

Bahan ajar merupakan sumber belajar yang digunakan guru untuk menyampaikan isi dan memfasilitasi pembelajaran. Kualitas bahan ajar sangat penting bagi pemahaman dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, guru hendaknya memperhatikan karakteristik siswa, memilih metode pengajaran yang efektif, dan memilih bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum dan standar pendidikan yang berlaku. Selain itu, penggunaan materi yang beragam dan inovatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Memaksimalkan penggunaan bahan ajar yang tepat seharusnya membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru wali kelas V B SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor pada tanggal 22 September 2023, didapatkan bahwa pembelajaran IPA masih terdapat permasalahan, khususnya pada materi Siklus Air. Permasalahan tersebut diantaranya adalah menurut guru, siswa sulit menjelaskan tahapan proses terjadinya siklus air. Hal ini dikarenakan bahasa dalam materi tersebut sulit dipahami oleh siswa. Selama proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku tematik dari pemerintah, dalam buku tersebut masih belum lengkap dalam membahas materi Siklus Air. Hal ini mengakibatkan materi yang disampaikan kepada siswa tidak akan maksimal dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

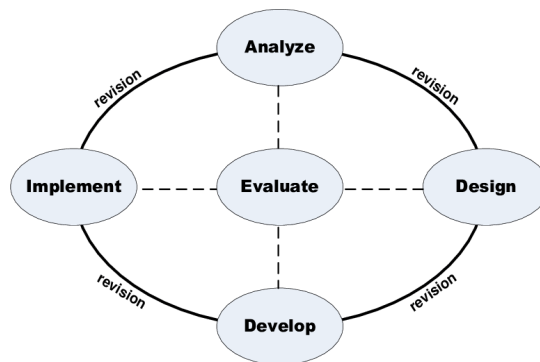
Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dikembangkan bahan ajar yang baik. Adapun ciri-ciri bahan ajar yang baik menurut Citra Kurniawan dan Dedi Kuswandi (2021:11), yaitu : (1) Bahan ajar dirancang khusus untuk peserta didik berdasarkan tujuan pembelajaran, (2) Bahan ajar memuat penjelasan kompetensi dan tujuan instruksional yang akan dicapai, (3) Bahan ajar disusun berdasarkan model pembelajaran yang menarik, kreatif, dan inovatif, (4) Bahan ajar memiliki struktur bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kompetensi akhir yang akan dicapai, (5) Bahan ajar memiliki tampilan yang sederhana dan menarik sehingga dapat mendorong minat belajar peserta didik, (6) Bahan ajar memberi kesempatan peserta didik untuk lebih mengedepankan pembelajaran mandiri, (7) Bahan ajar dapat mengakomodasi peserta didik yang memiliki kesulitan dalam proses pembelajaran. Dengan bahan ajar yang memenuhi ciri-ciri tersebut, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kualitas pemahaman

siswa. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan bahan ajar Materi Siklus Air Pada Mata Pelajaran IPA.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor yang terletak di Jalan Luku I Kecamatan Medan Johor, Medan, Sumatera utara, pada semester genap Tahun Pelajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri dari 2 kelas yaitu V A dengan jumlah 22 siswa dan kelas V B berjumlah 19 siswa sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V B dengan uji coba dalam skala kecil sebanyak 6 siswa yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan.

Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan (*Research and Development / R & D*). Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji produk yang dibuat oleh peneliti, produk tersebut adalah produk yang sebelumnya sudah ada di sekolah tersebut. Menurut Sugiyono (2020:28) penelitian pengembangan merupakan proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Penelitian ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model ini dipilih karena cocok dengan penelitian pengembangan bahan ajar. Peneliti mengembangkan bahan ajar pada materi siklus air.



Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan angket. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kombinasi analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara terhadap guru kelas V A dan VB, observasi dan saran dari ahli verifikator bidang desain dan materi, dan analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil wawancara terhadap guru kelas VA dan VB diperoleh dari hasil Angket respon guru dan angket respon siswa.

Hasil persentase yang diperoleh diinterpretasikan sebagai himpunan kualitatif dan disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kriteria Validitas

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
85,01 % - 100,00 %	Sangat valid, atau digunakan tanpa perbaikan
70,01 % - 85,00 %	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil
50,01 % - 70,00 %	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi
01,00 % - 50,00 %	Tidak valid, atau tidak boleh digunakan

Sumber : Sa'dun Akbar (2013)

Data kevaliditan diperoleh dari hasil skor yang diberikan oleh validator yaitu 2 orang dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Quality. Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert Sugiyono (2020). Setiap kriteria terdapat penjelasan agar validator tidak kesulitan dalam memberikan penilaian. Data validasi yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan oleh peneliti. Peneliti menggunakan skala 1 sampai dengan 4.

Tabel 2. Kriteria Keefektifan Produk

No	Interval Persen	Keterangan
1	81% - 100%	Sangat valid, sangat efektif, sangat tuntas, dapat digunakan tanpa perbaikan.
2	61% - 80%	Cukup valid, cukup efektif, cukup tuntas, dapat digunakan namun dengan perbaikan kecil.
3	41% - 60%	Kurang valid, kurang efektif, kurang tuntas, perlu perbaikan besar, disarankan tidak digunakan.
4	1% - 40%	Tidak valid, tidak efektif, tidak tuntas, tidak bisa digunakan.

Sumber : Sa'dun Akbar (2013)

Keefektifan bahan ajar yang dikembangkan akan dianalisis menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil survei respon guru dan survei respon siswa setelah penyebaran angket pada tahap uji coba produk. Angket yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui apakah penggunaan bahan ajar siklus air yang dikembangkan efektif bagi siswa. Respon guru terhadap survei menggunakan skala likert yang disusun menjadi item alat berupa pertanyaan atau pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah analisis. Pada tahap analisis, peneliti mengumpulkan informasi yang akan digunakan untuk membuat produk yang mereka kembangkan. Pada titik ini peneliti melakukan analisis kebutuhan dan analisis kurikulum.

Berikut hasil yang diperoleh peneliti ketika melakukan tahap analisis::

a. Analisis Kebutuhan

Tahapan analisis kebutuhan dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor. Setelah melihat langsung proses belajar mengajar mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor

Tahun Pelajaran 2023/2024 dan melakukan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor, maka dari itu peneliti menemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor menggunakan Kurikulum 2013.
- 2) Di dalam proses pembelajaran, guru hanya menggunakan buku paket dari pemerintah yaitu buku Tematik.
- 3) Selama proses pembelajaran berlangsung siswa kurang konsentrasi dan siswa sulit memahami materi Siklus Air.

b. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan dengan menganalisis kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum 2013. Hasil analisis kurikulum dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Analisis Kurikulum

<u>Kompetensi Dasar</u>	<u>Indikator</u>	<u>Tujuan Pembelajaran</u>
<p>3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan mahluk hidup</p> <p>4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber</p>	<p>3.8.1. Peserta didik dapat menyimpulkan siklus dan dampak air untuk kelangsungan hidup manusia.</p> <p>4.8.1. Peserta didik dapat menciptakan karya tentang skema siklus air dari berbagai sumber dengan jelas.</p>	<p>1. Melalui kegiatan pengamatan, peserta didik dapat menjelaskan terjadinya siklus air dengan baik.</p> <p>2. Melalui kegiatan menggali informasi dari sumber bacaan, peserta didik dapat membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.</p>

Tahap kedua adalah *design*. Tahap ini adalah perancangan yang meliputi pembuatan dari bahan ajar materi siklus air sebagai produk pengembangan yang peneliti lakukan. Adapun tahapan pada pembuatan bahan ajar materi Siklus Air adalah sebagai berikut :

a. Pembuatan desain bahan ajar

Desain bahan ajar menggambarkan secara keseluruhan hubungan antara bagian dalam bahan ajar, desain bahan ajar dan dibuat untuk memudahkan proses pembuatan bahan ajar selanjutnya dan berfungsi seperti peta pada panduan pembuatan bahan ajar. Bahan ajar memiliki komponen-komponen sebagai berikut:

1. Memiliki kompetensi dasar, kompetensi inti, indikator, dan tujuan pembelajaran
2. Memuat petunjuk penggunaan bahan ajar
3. Memuat peta konsep
4. Memuat materi atau pokok bahasan Siklus Air
5. Memuat tugas aktivitas kelompok
6. Memuat soal latihan
7. Memuat tugas Pekerjaan Rumah (PR)

b. Penyusunan pendalaman materi

Penyusunan pendalaman materi dalam bahan ajar materi Siklus Air disusun dari berbagai referensi. Materi yang disajikan diketik dengan format Times New Roman dan Comic Sans MS dengan ukuran font 12 dan 32 dengan menggunakan Microsoft Word 2016.

c. Pengumpulan dan pembuatan background, cover, dan layout

Gambar dan background yang digunakan dalam pembuatan cover bahan ajar dilakukan dengan memakai Microsoft Word 2016. Ukuran bahan ajar yang dipilih menggunakan kertas A4 (21 X 29,7 cm). Gambar yang digunakan merupakan hasil unduhan dari berbagai sumber dari internet dan canva.

d. Penyusunan Instrumen Validasi dan Keefektifan Produk Bahan Ajar dan _dikembangkan peneliti.

Pada tahap penyusunan instrument validasi produk bahan ajar ini, dipilih validatornya menjadi 2 yaitu validator desain dan validator materi, adapun dalam penelitian ini validasi berupa angket. Hasil dari tahap ini untuk mengetahui seberapa validnya atau berkualitasnya bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti tersebut.

Peneliti memilih validator ahli desain dan ahli materi dari Universitas Quality yaitu yang menjadi validator pertama bapak Juniko Esra Tarigan, S.Pd., M.Pd dan validator kedua adalah bapak Frikson Jony Purba, S.Si., M.Pd.

Tahap ketiga yaitu *development*. Pada tahap ini yaitu pembuatan bahan ajar materi siklus air kelas V SD sebagai penentu isi materi dan validasi produk bahan ajar. Adapun materi dalam bahan ajar ini adalah materi mengenai Siklus Air kelas V SD dan background, cover dalam bahan ajar materi Siklus Air diambil dari unduhan di internet sehingga menghasilkan bahan ajar menarik bagi siswa kelas V SD. Bahan ajar materi Siklus Air yang dikembangkan oleh peneliti juga akan melalui tahap validasi atau penilaian para ahli. Adapun hasil validasi terhadap bahan ajar materi Siklus Air yang dikembangkan dilakukan oleh 2 validator yaitu dosen Universitas Quality. Dari tampilan gambar diatas terdapat masukan dari validator pertama yaitu warna judul bahan ajar dan nama penulis pada cover bahan ajar sebaiknya diganti menggunakan warna putih agar kontras dengan warna latar belakang cover bahan ajar dan ukuran margin bahan ajar disesuaikan agar gambar dan tulisan pada bahan ajar tidak terpotong ketika bahan ajar dijilid atau dicetak. Setelah dilakukan revisi, bahan ajar diberikan kepada validator kedua untuk divalidasi terlebih dahulu. Dari validator kedua, tidak ada diberikan saran dan komentar serta revisi karena bahan ajar yang dibuat sudah bagus.

Tabel 4. Hasil Rata-Rata Validasi Terhadap Produk Peneliti

No.	Validator	Rata-Rata
1.	<u>Juniko Esra Tarigan, S.Pd., M.Pd</u>	100%
2.	<u>Frikson Jony Purba, S.Si., M.Pd</u>	97,22%
	<u>Jumlah</u>	98,61%

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan adalah 98,61% dengan kriteria sangat valid. Dengan demikian produk bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan valid dan tidak perlu revisi dan layak digunakan sebagai bahan ajar IPA di sekolah.

Tahap keempat yaitu tahap *implementation* adalah tahap uji coba produk bahan ajar Hal tersebut dikembangkan peneliti pada mata pelajaran IPA Siklus Air untuk siswa Kelas V Kecamatan Medan-Johor SD Negeri 060938. Peneliti melakukan pengujian produk pada tanggal 22 Januari 2024. Eksperimen yang dilakukan diawali dengan mewawancarai guru untuk mengetahui lebih jauh proses belajar mengajarnya, kemudian dengan menyebarkan angket kepada guru untuk mengetahui bagaimana tanggapan mereka terhadap materi yang dikembangkan peneliti. Selain itu, peneliti melakukan survei kepada enam orang siswa yang terdiri dari tiga laki-laki dan tiga perempuan yang dipilih oleh wali kelas Kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor untuk mengetahui lebih lanjut tentang produk.

Tahap kelima atau terakhir yaitu *evaluation*. Uji coba yang dilaksanakan di lapangan untuk penilaian angket respon guru dan angket respon siswa terhadap bahan ajar materi Siklus Air yang dikembangkan oleh peneliti. Uji coba lapangan dilakukan dengan menggunakan skala kecil yang terdiri dari 6 siswa yang berada di kelas V B SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor.

Tabel 5. Hasil Rata-Rata Keefektifan Terhadap Produk Peneliti

No.	Keterangan	Rata-Rata
1.	Angket Respon Guru	100%
2.	Angket Respon Siswa	91,25%
	Jumlah	95,625%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata hasil dari respon guru kelas V SD dan respon siswa kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor adalah 95,625% dan dilihat termasuk kategori sangat efektif dan dapat digunakan tanpa perbaikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil pengembangan dengan menggunakan pengembangan (*Research and Development*) model ADDIE yang mempunyai 5 tahap (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Produk yang dihasilkan adalah bahan ajar mata pelajaran IPA materi Siklus Air sehingga simpulan yang dapat diambil adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kevalidan pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran IPA materi Siklus Air kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor, maka peneliti menggunakan lembar validasi yang diberikan kepada validator. Lembar validasi pada validator desain memperoleh nilai 100% dan validator materi memperoleh nilai 97,22% dengan jumlah rata-rata kevalidan 98,61%, maka termasuk dalam kategori “sangat valid” dan dapat digunakan tanpa perbaikan.
2. Untuk mengetahui tingkat keefektifan pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran IPA materi Siklus Air kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor, maka peneliti memberikan lembar angket respon guru dan angket respon siswa. Lembar angket respon guru memperoleh nilai 100% dan angket respon siswa memperoleh nilai 91,25%, dengan jumlah rata-rata keefektifan 95,625%, maka termasuk dalam kategori “sangat efektif” dan dapat digunakan tanpa perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astawan, I. G. dan Agustina, I. G. A. T. 2020. *Pendidikan IPA Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0*. Bali: Nilacakra Publishing House.
- Dewi, P. Y. A., dkk. 2021. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Fatirul, A. N. dan Walujo, D. A. 2022. *Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran (Edisi Khusus Mahasiswa Pendidikan dan Pendidik)*. Tangerang Selatan: Pascal Books.

- Fauzan, M. 2019. *Teori dan Penerapan Pengembangan Bahan Ajar Sintaksis Bahasa Arab Berdasarkan Metode Induktif*. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab, 5 (5): 362-376.
- Kelana, J. B. dan Pratama, D., F. 2019. *Bahan Ajar IPA Berbasis Literasi Sains*. Bandung: Lekkass.
- Kokasih E. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kurniawan, C. dan Kuswandi, D. 2021. *Pengembangan E-Modul Sebagai Media Literasi Digital Pada Pembelajaran Abad 21*. Lamongan: Academia Publication.
- Kusumawati, N. 2022. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.
- Nasruddin, dkk. 2022. *Pengembangan Bahan Ajar*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi Redaksi.
- Okpatrioka. 2023. *Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan*. Jurnal Pendidikani, Bahasa dan Budaya. 1 (1): 86-100.
- Sa'dun Akbar. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sari, Rita Kumala, dkk. 2023. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research And Development/ R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanto, Heri dan Edi Wiyono. 2006. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta Pusat: Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Suwendra, W., I. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bali:Nilacakra.